



Mendorong aktualisasi remaja dalam berorganisasi dan memupuk jiwa kepemimpinan

Evi Lorita^{1*}, Bando Amin C. Kader², Antonio Imanda³, Juwita⁴, Rusvika Putri⁵

Published online: 20 Desember 2023

ABSTRACT

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada siswa SMK Negeri 4 Kota Bengkulu, mendorong dan memotivasi siswa agar lebih giat, mengembangkan rasa memiliki, kebersamaan, kepedulian serta mengembangkan kreativitas serta inovasi-inovasi dalam berorganisasi guna meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* siswa. Sasaran kegiatan ini adalah para siswa SMK Negeri 4 Kota Bengkulu yang aktif dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Metode kegiatan dilakukan secara langsung (tatap muka) melalui pemaparan materi organisasi dan kepemimpinan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap observasi, tahap pelaksanaan, tahap penulisan laporan, dan tahap evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini, siswa mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang pentingnya organisasi karena mereka hidup dalam kelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa juga akan memahami pentingnya keterampilan kepemimpinan yang diperoleh mahasiswa ketika berperan aktif dalam suatu organisasi.

Kata Kunci: Remaja; Siswa; Organisasi; Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Untuk meminimalisir perlakuan negatif dan dampaknya terhadap siswa dan masyarakat, siswa dapat mengikuti berbagai kegiatan organisasi di lingkungan sekolah. Organisasi sekolah adalah suatu sistem olahraga yang diciptakan oleh sekolah dengan tujuan untuk merumuskan tujuan dan mewujudkannya agar seluruh kegiatan sekolah yang diciptakan oleh sekolah dapat dikelola dan dikelola secara efektif. Secara umum, organisasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu perkumpulan yang sistematis dan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Organisasi sekolah mempunyai banyak manfaat, salah satunya adalah kelancaran pencapaian tujuan sekolah dan terbangunnya hubungan interpersonal antara dosen dan staf. Struktur sekolah ini juga menguntungkan siswa. Artinya, merupakan kesempatan untuk mengatur waktu, meningkatkan berbagai keterampilan siswa, mengembangkan siswa menjadi pemimpin, meningkatkan rasa percaya diri siswa, dan menjadikan mereka siswa terkenal.

Pengorganisasian di sekolah mempunyai banyak manfaat bagi siswa, termasuk kesempatan untuk belajar bagaimana mengatur waktu mereka. Siswa berkebutuhan khusus tidak pernah belajar manajemen waktu. Ini adalah pengetahuan yang diperoleh antara lain melalui pengorganisasian.

Universitas Dehasen Bengkulu

*) *corresponding author*

Evi Lorita

Email: evilorita@unived.ac.id

Jika siswa mengikuti suatu organisasi, maka mereka harus dapat membagi waktunya antara pembelajaran di kelas dan kegiatan organisasi sekolah. Kegiatan yang terorganisir dapat menyita waktu belajar, yang dapat menjadi masalah bagi sebagian siswa yang tidak dapat mengatur waktunya. Oleh karena itu, organisasi sekolah juga penting dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mengatur waktu.

Siswa yang berpartisipasi dalam organisasi di sekolah khususnya mendapatkan manfaat karena dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan perilaku sosialnya. Selain itu, pengorganisasian di dalam sekolah dapat meningkatkan kemampuan berpikir positif siswa ketika menghadapi berbagai jenis permasalahan. Mengingat banyak kegiatan-kegiatan terorganisir di sekolah terkait OSIS yang sangat membutuhkan kemampuan public speaking, maka penting untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa dengan cara berorganisasi di dalam sekolah.

Keikutsertaan dalam organisasi sekolah meningkatkan rasa percaya diri siswa. Meski bukan tidak mungkin, siswa dididik untuk bisa mengaktualisasikan diri, sehingga mereka akan percaya diri dalam berinteraksi sosial di sekolah dan di lingkungan sekitar. Rasa percaya diri siswa penting karena dapat memperkuat kekuatan mental siswa dalam menghadapi banyak hal. Orang-orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, atau yang dilatih untuk percaya diri dalam berorganisasi, mempunyai jiwa keberanian, terutama keberanian untuk melangkah maju, tidak takut melakukan kesalahan, dan dapat belajar dengan cepat.

Yang terpilih menjadi anggota OSIS adalah siswa yang dipilih oleh siswa lain dan bertugas memimpin organisasi sekolah dengan harapan siswa terpilih tersebut menjadi pemimpin. Seorang pemimpin yang dapat diandalkan dengan kualitas fasona dan keterampilan komunikasi yang sangat baik. Perlu diketahui juga bahwa OSIS merupakan organisasi sekolah yang menjadi cikal bakal organisasi penghasil pemimpin masa depan bangsa.

Untuk menjadi seorang pemimpin, adalah wajar dan perlu untuk mengatasi banyak tantangan dalam hidup. Terutama mereka yang bekerja di dunia organisasi. Hampir segala sesuatu dalam kehidupan mahasiswa dan masyarakat tidak terlepas dari yang namanya organisasi. Organisasi merupakan wadah atau wadah dimana seseorang dapat mengekspresikan dirinya melalui gagasan, pemikiran, dan ide yang dituangkan dalam bentuk tindakan sehingga menghasilkan input dan output bagi organisasi.

Kegagalan adalah ketakutan terbesar bagi pemimpin dan anggota organisasi. Kegagalan memberikan beban yang berat bagi pemimpin organisasi, apalagi setiap pemimpin selalu ingin memberikan yang terbaik dalam apa yang dipimpinnya. Tidak peduli berapa banyak waktu dan pengorbanan yang beliau berikan, yang terpenting adalah masa jabatan dan kepemimpinannya meninggalkan jejak positif dan menjadi teladan serta panduan bagi peran banyak orang dan pemimpin berikutnya.

Salah satu sekolah rujukan dan sekolah revitalisasi di provinsi Bengkulu, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Bengkulu menjadi sekolah percontohan di bidang kejuruan. Sekolah ini disebut juga Sekolah Kemaritiman Kota Bengkulu. Berbagai kegiatan keorganisasian siswa di sekolah ini telah banyak meraih prestasi salah satu prestasi bergengsi yang diperoleh sekolah ini adalah menjadi salah satu sekolah di Indonesia yang mendapatkan Program *Centre of Excellence* (CoE) Bidang Ekonomi Kreatif sub sektor Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Berkaitan dengan keaktifan siswa sekolah dan prestasi yang diperoleh, SMK N 4 Kota Bengkulu terus mengembangkan diri menjadi lebih baik dengan menambah fasilitas-fasilitas pembelajaran, bahan praktikum, serta melakukan berbagai sosialisasi dan latihan-latihan bagi siswa-siswi di lingkungan sekolah.

Kegiatan PKM ini mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk lebih proaktif, menumbuhkan rasa memiliki, kebersamaan, dan kasih sayang, serta mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam berorganisasi untuk mengembangkan soft skill dan hard skill mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan prestasi siswa SMK N 4 Kota Bengkulu terus meningkat. Manfaat dari kegiatan ini

adalah siswa SMK N 4 Kota Bengkulu menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk menumbuhkan rasa memiliki, kebersamaan dan kasih sayang, mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam berorganisasi serta mengembangkan *soft skill* siswa dan memperkuat *hard skill* Kegiatan PKM ini mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk lebih proaktif, menumbuhkan rasa memiliki, kebersamaan, dan kasih sayang, serta mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam berorganisasi untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* siswa.

Untuk itu tim dosen dan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul kegiatan “**Mendorong Aktualisasi Remaja Dalam Berorganisasi dan Memupuk Jiwa Kepemimpinan**”.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi materi Organisasi dan Kepemimpinan secara langsung kepada siswa-siswi SMK N 4 Kota Bengkulu, menggunakan media proyektor untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami dengan baik.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK N 4 Kota Bengkulu dengan judul “Mendorong Aktualisasi Remaja Dalam Berorganisasi dan Memupuk Jiwa Kepemimpinan” dilakukan secara langsung (tatap muka) melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Mendorong Aktualisasi Remaja Dalam Berorganisasi dan Memupuk Jiwa Kepemimpinan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2023 (Dalam Minggu)												
		April		Mei				Juni						
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1.	Persiapan													
2.	Observasi													
3.	Pelaksanaan Kegiatan													
4.	Penyusunan Laporan													
5.	Evaluasi Kegiatan													

Uraian tabel kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi:

- Penyiapan alat-alat berupa alat-alat yang akan digunakan sebagai media.
- Penentuan waktu pelaksanaan yang tepat.
- Rapat anggota pengabdian yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.
- Mengirimkan surat pengantar ke SMK N 4 Kota Bengkulu.

2. Tahap Observasi

- Tim pengabdian berkonsultasi dengan pihak SMK N 4 Kota Bengkulu berkaitan dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.
- Dalam pertemuan antara Tim PKM dan Pihak SMK N 4 Kota Bengkulu di sepakati bahwa kegiatan PKM dilaksanakan pada:

Tanggal: 30 Mei 2023

Waktu: 10.00 WIB – Selesai

Tempat: Ruang Aula SMK N 4 Kota Bengkulu

- c) Peserta penyuluhan adalah siswa-siswi SMK N 4 Kota Bengkulu.
- d) Tim pengabdian mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan, sehingga dapat ditetapkan alternatif yang terbaik.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah seluruh persiapan selesai, kelompok pengabdian akan melaksanakan program kegiatan sesuai rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Tahap ini akan dipersiapkan oleh masing-masing anggota kelompok untuk mengumpulkan materi mengenai materi pengabdian yang akan dibagikan kepada siswa SMK N 4 Kota Bengkulu. Anggota setiap kelompok secara bergiliran memberikan materi layanan sesuai tugasnya.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini tim PKM membuat laporan hasil kegiatan yang dilakukan. Laporan kegiatan dihasilkan sesuai dengan format laporan yang ada. Data dikumpulkan dari hasil kegiatan, catatan kegiatan, dan dokumen.

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan PKM dilakukan untuk mengidentifikasi informasi mengenai proses dan hasil kegiatan PKM serta mengevaluasi tidak hanya keberhasilannya tetapi juga kekurangan dan kendala yang dihadapi selama proses kegiatan. Hal ini agar hasil evaluasi dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk kegiatan relevan kedepannya.

HASIL KEGIATAN

Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari sekelompok orang yang saling berinteraksi dan mempunyai tujuan serta peran yang jelas (Putu Winda Susanti, Ni, dkk, 2018). Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/Kep/0/1993 ditetapkan bahwa sekolah mewajibkan keberadaan organisasi siswa sebagai unit atau kelompok yang bekerja sama sebagai landasan mendasar paradigma pendidikan. Sekelompok siswa terpelajar yang berjuang untuk mencapai tujuan bersama yang membantu mewujudkan pembangunan semua murid.

OSIS merupakan satu-satunya organisasi kesiswaan yang sah di sekolah tersebut. Oleh karena itu, setiap sekolah harus membentuk organisasi siswa intra sekolah (OSIS). OSIS tidak mempunyai hubungan keorganisasian dengan OSIS sekolah lain dan bukan merupakan bagian/instrumen organisasi lain di luar sekolah. Dalam bidang implementasi kebijakan pendidikan khususnya pengembangan kesiswaan, pengertian OSIS juga mengandung makna di samping tiga jalur lainnya, yaitu Pelatihan Kepemimpinan, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Wawasan Wiyatamandala.

Memandang OSIS sebagai suatu sistem berarti OSIS adalah tempat berkumpulnya kelompok-kelompok siswa untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai suatu sistem di mana sekelompok siswa berkoordinasi untuk menciptakan suatu organisasi yang memungkinkan mereka mencapai tujuan mereka. Oleh karena OSIS Sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok, yaitu: (1) Berorientasi pada tujuan, (2) Memiliki susunan kehidupan berkelompok, (3) Memiliki sejumlah peranan, (4) Terkoordinasi, dan (5) Berkelanjutan dalam waktu tertentu.

Salah satu ciri pokok suatu organisasi ialah memiliki berbagai macam fungsi. Demikian pula OSIS sebagai suatu organisasi memiliki pula beberapa fungsi dalam mencapai tujuan. Sebagai salah satu jalur dari pembinaan kesiswaan, fungsi OSIS adalah:

1) Sebagai Wadah

Organisasi kesiswaan di sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan kesiswaan di lingkungan sekolah dan mendukung pengembangan siswa, di antara saluran pengembangan lainnya.

2) Sebagai Motivator

Motivator merupakan perangsang yang merangsang keinginan dan semangat siswa untuk bertindak bersama-sama dan melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

3) Sebagai Preventif

Jika OSIS cerdas dalam fungsinya dalam arti mampu mengerahkan sumber daya yang ada secara internal dan beradaptasi secara eksternal terhadap lingkungan (misalnya untuk menyelesaikan permasalahan perilaku menyimpang pada siswa). Dengan cara ini, OSIS secara proaktif berkontribusi dalam melindungi sekolah dari segala ancaman baik dari luar maupun dari dalam sekolah. Fungsi preventif OSIS terwujud ketika fungsi motivasi OSIS perlu diwujudkan terlebih dahulu.

Adapun tujuan dari organisasi kesiswaan berdasarkan Permendiknas No. 39 tahun 2008 Bab I Pasal 1 memiliki beberapa poin, yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi siswa terkait bakat, minat dan kreativitas;
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah;
- 3) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia.

Sekolah mempunyai berbagai jenis organisasi kesiswaan seperti OSIS, Pramuka, PMR, MPK, Rohis, dan kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai bentuk organisasi sekolah pada hakikatnya mempunyai tujuan dan fungsi yang sama. Artinya, sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat, bakat, dan pengalamannya di luar jam pelajaran. Dengan mengikuti organisasi, mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan tentang cara menghadapi kondisi lingkungan yang ada dan mencapai tujuan bersama.

Ada banyak alasan mengapa siswa bergabung dengan organisasi siswa di sekolahnya. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan selama kegiatan PKM di SMK N 4 Kota Bengkulu, mereka menyebutkan beberapa alasan atau tujuan bergabung dalam organisasi tersebut. Itu adalah:

- 1) Memperluas pengalaman dan wawasan terhadap hal-hal baru.
- 2) Belajar mengatur diri (disiplin) dan waktu.
- 3) Belajar berinteraksi dengan lingkungan.
- 4) Saya mencari banyak teman.
- 5) Meningkatkan soft skill.
- 6) Manfaatkan waktu luang anda.
- 7) Mencari kegiatan baru.
- 8) Pelajari tempatmu dalam kelompok.
- 9) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan.
- 10) Sebagai wadah untuk mengkomunikasikan bakat dan minat.

Dari berbagai alasan mahasiswa mengikuti organisasi, dapat dianalisis bahwa sebagian besar alasan dan tujuannya adalah untuk memperoleh sesuatu yang tidak dapat diperoleh atau kurang dalam kegiatan pembelajaran di kelas C Dan sangat positif jika siswa memiliki keinginan dan

motivasi untuk mempelajari hal-hal baru yang akan membantu mereka meningkatkan diri. Memang benar bahwa partisipasi mahasiswa dalam organisasi mungkin tidak dipandang (bersifat negatif), misalnya:

- 1) Jarang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Ketinggalan materi pelajaran.
- 3) Tidak pandai mengatur waktu.
- 4) Membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah harus mampu memberikan kebijakan yang adil bagi siswa yang mengikuti organisasi. Bukan hanya karena mereka sering dibolehkan keluar kelas, tapi juga karena mereka dirampas haknya untuk mendapatkan pendidikan seperti siswa lainnya. Lebih baik memberi mereka waktu tambahan atau sedikit waktu untuk memenuhi hak dan kewajibannya daripada membebani mereka dengan beban yang berat atau membiarkannya begitu saja.

Berkaitan dengan hal di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Mendorong Aktualisasi Remaja Dalam Berorganisasi dan Memupuk Jiwa Kepemimpinan” memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa-siswi SMK Negeri 4 Kota Bengkulu (sekolah Kemaritiman Kota Bengkulu) yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023. Adapun jumlah peserta sebanyak 45 (empat puluh) orang.
- 2) Kegiatan PKM ini sebagai wujud pengabdian dosen dan mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu dalam memberikan pemahaman mengenai organisasi dan kepemimpinan bagi siswa sekolah.
- 3) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk menambah wawasan kepada siswa-siswi SMK Negeri 4 Kota Bengkulu tentang pentingnya organisasi dan kepemimpinan bagi siswa sekolah.
- 4) Kegiatan ini juga memotivasi siswa-siswi SMK Negeri 4 Kota Bengkulu agar meningkatkan kreativitas dan aktif dalam berorganisasi, serta memberikan semangat kepada siswa dalam berkarya dan meraih prestasi.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan PKM “**Mendorong Aktualisasi Remaja Dalam Berorganisasi dan Memupuk Jiwa Kepemimpinan**” yang telah dilakukan adalah: kegiatan ini mengedukasi siswa-siswi SMK Negeri 4 Kota Bengkulu tentang keorganisasian dan kepemimpinan bagi siswa sekolah. Dengan itu, siswa dapat memahami makna organisasi yang sesungguhnya. Sehingga siswa yang aktif dalam organisasi dapat menjalankan organisasi sesuai dengan peran, fungsi dan tujuan organisasi yang mereka ikuti. Tidak hanya itu, siswa juga memahami pentingnya organisasi dalam manajemen sebuah kegiatan, mulai dari waktu, dana hingga SDM dari kegiatan itu sendiri. Sehingga dengan demikian siswa dapat mengerti secara mendalam makna organisasi dan peran penting seorang pemimpin organisasi.

Adapun saran yang akan disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Setiap anggota tim PKM dapat melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.
2. Terjalannya kekompakan dan solidaritas dalam anggota PKM, sehingga kegiatan PKM ini diharapkan dapat terlaksana secara optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

REFERENCES

- Al Putri. (2016). *Kajian Teori OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)*.(Online). repository.unpas.ac.id diakses 30 Agustus 2023.
- Arifin, Syaiful. (2014). *Mahasiswa Dan Organisasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arikuanto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benninga, J. S., Berkowitz, M. W. and Kuehn, P. (2003) ‘the Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary Schools’, *Journal of Character Education*, 1(1).
- Boaden, R. J. (2006) ‘Leadership development: does it make a difference?’, *Leadership & Organization Development Journal*, 27(1)
- Budiningsih, A. (2008). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, P, D. Ni, P. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila*. Bandung: Nila Cakra.
- Ifadah, N. (2018) *Spiritual Leadership Belajar Kepemimpinan ala Pesantren*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Kartono, Kartini. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mansur Nasution, H. (2013). *Pengalaman Berorganisasi*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Moeljono, D. (2005). *Budaya Organisasi dalam Tantangan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=MgFpMxe68UC&pg=PA131&dq=Moeljono+budaya+organisasi&hl=en&sa=X&ved=0ahUKewi3y6zjyvnpAhVFFH0KHepbDj4Q6AEIKDAA>. Diakses pada: 25 September 2023.
- Mukthar, dkk. (2016). *Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish. Tersedia pada: books.google.co.id books. Diakses pada 25 September 2023.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. (2015). *Manajemen Organisasi*. Medan: Perdana Publishing,
- Saleh, M. (2016). *Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Tersedia pada: books.google.co.id books. Diakses pada: 25 September 2023.
- Sanusi, Aris Riswandi. (2015). Implementasi Pendidikan Politik Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya Pada Generasi Muda Demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syaiful, S. (2013). *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya Dan Menemukan Kembali Organisasi Pendidikan*. Bandung: Fokus Media.
- Wibowo. (2016). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi. (2003). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

